

## PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM INDUSTRI BATIK

**Liza Umami, M. Elfan Kaukab, Romandhon**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

Email : lizaumami04@gmail.com, elfan@unsiq.ac.id, romandhon@unsiq.ac.id

---

### ABSTRAK

---

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM industri batik di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan populasi para pemilik UMKM industri batik di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Analisis menggunakan regresi linear berganda dengan alat bantu SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi, dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM industri batik di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal sedangkan persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM industri batik di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Keterbatasan penelitian ini adalah kuesioner yang disebar tidak terlalu banyak sehingga data-data yang didapatkan terbatas. Tidak sedikit juga responden yang enggan untuk mengisi kuesioner dikarenakan adanya kesibukan.

**Kata Kunci:** persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, skala usaha, penggunaan informasi akuntansi.

---

### ABSTRACT

---

*The purpose of this study was to determine the factors that influence the use of accounting information at the MSMEs of the batik industry in Talang District, Tegal Regency. This research methodology uses a quantitative approach, with a population of owners MSMEs batik industry in Talang District, Tegal Regency. Analysis using multiple linear regressions with SPSS tools. The results of this study indicate that the accounting knowledge and accounting training variables have a positive effect on the use of accounting information in the MSMEs of the batik industry in Talang District, Tegal Regency while the perceptions of MSMEs about accounting and business scale do not affect the use of accounting information at the MSMEs of the batik industry in the Talang District Tegal. The limitation of this study is that there were not many questionnaires distributed so that the data obtained were limited. Not a few respondents were reluctant to fill out the questionnaire due to their busy schedule.*

**Keywords:** *perceptions of MSMEs about accounting, accounting knowledge, accounting training, business scale, use of accounting information.*

---

## 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi strategis yang memiliki peran penting bagi pertumbuhan ekonomi negara maju maupun negara berkembang. Peranan penting yang dimaksud adalah UMKM selain mampu melakukan perluasan pada kesempatan usaha, UMKM juga memberikan manfaat pada perluasan kesempatan kerja yang selama ini dibutuhkan masyarakat dalam menunjang kebutuhan ekonomi sehari-hari (Kaukab, 2020). UMKM memiliki kontribusi dan peran penting dalam mendorong perekonomian Indonesia. Berdasarkan data BPS tahun 2018 menyatakan UMKM menyerap hingga 97 % dari total tenaga kerja, menyumbang 60,34 % dari total PDB nasional, dan menyumbang 15,80 % terhadap ekspor nasional (Warta Ekonomi, 2019). UMKM selain mempunyai peran yang strategis, proses dalam pengelolaan dan pengembangannya tidaklah mudah, karena banyak ditemukan kendala yang cukup kompleks baik berasal dari internal maupun eksternal. Sih Darmi Astuti dan J.Widiatmo (2003) menjelaskan bahwa salah satu masalah umum yang dihadapi oleh pengusaha kecil dan menengah adalah keterbatasan terhadap penyelenggaraan dan pemanfaatan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Sedangkan informasi akuntansi memiliki peran penting dalam pencapaian keberhasilan usaha. Penggunaan informasi akuntansi yang kurang dapat menyebabkan UMKM sulit untuk berkembang bahkan sampai terjadinya kegagalan yang berujung pada penutupan usaha (Naufal Irfa Nabawi, 2018).

Informasi akuntansi merupakan suatu informasi penting yang dapat digunakan untuk membantu mengatur suatu perusahaan dari berbagai macam masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi perusahaan (Haryanti dan Kaukab, 2019). Informasi Akuntansi sangat bermanfaat bagi UMKM, karena merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi, sehingga penggunaan informasi akuntansi memungkinkan manajemen dalam pembuatan

strategi kegiatan operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan usaha (Heriston Sianturi dan Nurul Fathiyah, 2016).

Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi menurut Alex Sobur (2013) adalah penilaian atau sikapnya terhadap adanya akuntansi sebagai bagian dari kegiatan usaha sebagai alat yang membantu memberikan informasi dan membantu dalam pengambilan keputusan. Menurut Yulia Astiani (2017) seorang pelaku usaha seharusnya memiliki pandangan atau persepsi bahwa akuntansi memiliki banyak manfaat dalam dunia bisnis, diantaranya menyediakan informasi ekonomis suatu perusahaan untuk pengambilan keputusan dan menggambarkan kondisi perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya.

Pengetahuan akuntansi adalah seperangkat ilmu yang dimiliki seseorang tentang informasi untuk menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Niswonger, 1996 dalam Linawati *et al.*, 2015). Pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan sehingga sangat sulit bagi para pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil (Kaukab, 2019). Oleh karena itu, untuk dapat mendorong pengusaha mikro, kecil, dan menengah menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi, perlu dimulai dari pengetahuan yang baik dari para pemilik UMKM terhadap informasi akuntansi. Pengetahuan pengusaha UMKM atas informasi akuntansi juga ditentukan oleh pengalaman mereka dalam menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi (Linawati *et al.*, 2015).

Pelatihan akuntansi merupakan usaha meningkatkan dan mengembangkan kemampuan akuntansi personal atau individu untuk mencapai keahlian dan kemampuan serta keterampilan yang ada agar berhasil guna dalam pengembangan perusahaan (Lohanda, 2017). Pelatihan mengenai akuntansi akan menentukan baik atau buruknya pemilik atau manajer dalam menguasai teknis akuntansi (Andriani & Zuliyati, 2015). Pelatihan akuntansi dapat dikatakan sebagai pendongkrak penggunaan informasi di sebuah perusahaan. Pemilik atau manajer UMKM

sendiri akan memiliki kemampuan untuk menguasai teknis akuntansi jika mengikuti pelatihan akuntansi. Pelatihan juga mempunyai pengaruh yang besar bagi pengembangan perusahaan (Listiorini, 2018).

Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan ukuran dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu (Holmes dan Nicholls, 1988 dalam Yulia Astiani, 2017). Semakin besarnya skala usaha dan kompleksitas proses bisnis akan meningkatkan kebutuhan informasi akuntansi untuk keberlangsungan usahanya, sehingga informasi akuntansi menjadi bermanfaat sebagai alat dalam pengambilan keputusan manajerial.

Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupten Tegal dapat disimpulkan UMKM di Kabupaten Tegal terus meningkat dari tahun ke tahun. Namun pelaku UMKM di Kabupaten Tegal kurang memiliki pengetahuan tentang akuntansi dan pencatatan keuangan yang dilakukan masih sangat sederhana. Akibatnya bagi pelaku UMKM di Kabupaten Tegal kesulitan dalam mengakses permodalan karena kemampuan untuk menyediakan dan menggunakan akuntansi masih kurang. Dengan adanya permasalahan tersebut maka perlu dianalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM industri batik di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

Ketidakmampuan menyediakan dan menggunakan informasi akuntansi merupakan salah satu kelemahan dari sisi manajemen yang mengakibatkan kegagalan UMKM dalam mengembangkan usaha (Astuti 2007). Menurut Theng dan Jasmine (1996) kemampuan untuk menyediakan dan menggunakan informasi akuntansi sangat tergantung pada persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pelatihan akuntansi, dan pengetahuan yang baik dari pemilik dalam menjalankan teknis akuntansi.

## 2. TEORI DAN HIPOTESIS

Informasi akuntansi adalah informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan

dan alternatif-alternatif tindakan (Arizal AUFAR, 2013). Penggunaan informasi akuntansi penting untuk membantu mengatur suatu perusahaan dari berbagai macam masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi perusahaan. Informasi akuntansi memberikan informasi penting yang relevan dan tepat waktu dalam proses perencanaan, pengendalian, dan juga evaluasi kinerja (Dr. Belal Yousef AL Smirat dalam Yulia Astiani (2017). Informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi UMKM, karena merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan. Beberapa faktor yang diperkirakan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam penelitian ini meliputi : persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, skala usaha.

Menurut Alex Sobur (2013) dalam Yulia Astiani(2017) persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi adalah penilaian atau sikapnya terhadap adanya akuntansi sebagai bagian dari kegiatan usaha sebagai alat yang membantu memberikan informasi untuk pengambilan keputusan. Menurut Alex Sobur (2013) indikator persepsi terdiri dari : penyerapan dan penyeleksian oleh pelaku UMKM tentang akuntansi (selection), pemberian arti atau pemahaman oleh pelaku UMKM tentang akuntansi (organisation), penginterpretasian dan penilaian oleh pelaku UMKM tentang akuntansi (interpretation). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulia Astiani (2017) membuktikan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berpengaruh positif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Heriston Sianturi dan Nurul Fathiyah(2016) menunjukkan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dapat disimpulkan semakin baik persepsi yang diberikan oleh para pelaku UMKM tentang akuntansi, maka pelaku akan meningkatkan pentingnya penggunaan informasi akuntansi. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

*H1: Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi*

Menurut Timotius (2000) dalam Linawati *et al.*, (2015) pengetahuan merupakan persepsi jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran, informasi atau pelajaran yang dipelihara dan diteruskan oleh peradaban. Pengetahuan akuntansi adalah seperangkat ilmu tentang akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Niswonger, 1996 dalam Linawati *et al.*, (2015). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Linawati *et al.* (2015), Hudha (2017), membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini juga di dukung oleh penelitian Hendrawati (2017) yang membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dapat disimpulkan semakin baik pengetahuan tentang akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha atau manajer, maka semakin baik pula kemampuan dalam menggunakan informasi akuntansi yang dihasilkan untuk pembuatan keputusan. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

*H2: Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi*

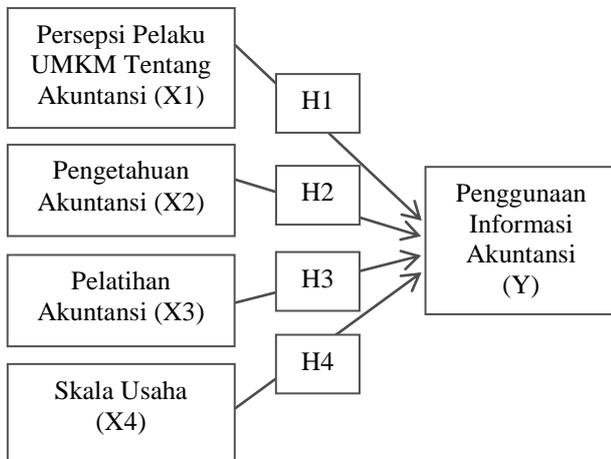
Pelatihan akuntansi menurut (Lohanda, 2017) usaha meningkatkan dan mengembangkan kemampuan akuntansi personal atau individu untuk mencapai keahlian dan kemampuan serta keterampilan yang ada agar berhasil guna dalam pengembangan perusahaan. Menurut Budiyanto (2015) pelatihan akuntansi adalah suatu proses seseorang dalam meningkatkan kemampuan akuntansi yang berguna bagi perusahaan. Pelatihan mengenai akuntansi akan menentukan baik atau buruknya pemilik atau manajer dalam menguasai teknis akuntansi (Andriani & Zuliyati, 2015). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani *et al.* (2018), Listiorini (2018) membuktikan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini

juga di dukung oleh penelitian Hadi (2019) membuktikan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah. Dapat disimpulkan semakin sering seorang manajer akuntansi atau pemilik usaha mengikuti pelatihan akuntansi, maka semakin baik kemampuan pemilik atau manajer tersebut dalam menggunakan informasi akuntansi. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

*H3: Pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi*

Skala usaha menurut Holmes dan Nicholls (1988) dalam Yulia Astiani, (2017) yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola usaha dengan memperhatikan besarnya aset, jumlah karyawan, dan pendapatan yang diperoleh selama satu periode akuntansi. Menurut (Naufal Irfa Nabawi, 2018) skala usaha merupakan salah satu indikasi perkembangan suatu perusahaan dimana perusahaan yang besar akan membawa dampak bagi karyawan yang terlibat didalamnya. Bertambahnya karyawan dari tahun ketahun menandakan perusahaan tumbuh dan berkembang dikarenakan perusahaan yang besar akan membutuhkan karyawan dengan jumlah yang besar pula. Jika skala usaha meningkat, maka proporsi perusahaan dalam menyediakan informasi akuntansi dan informasi tambahan juga meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2019), membuktikan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hendrawati (2017) dan Naufal Irfa Nabawi (2018) membuktikan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Disimpulkan semakin besarnya skala usaha dan kompleksitas proses bisnis akan meningkatkan kebutuhan akuntansi untuk keberlangsungan usaha, sehingga penggunaan informasi akuntansi menjadi sangat bermanfaat bagi usaha. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

*H4: Skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi*



**Gambar 1 Model Penelitian**

### 3. METODE

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM yang bergerak pada industri batik yang berlokasi di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dimana sampel yang diperoleh sebanyak 60 responden.

Operasionalisasi setiap variable diidentifikasi dengan indikator setiap variabel. Penggunaan informasi akuntansi menggunakan indikator kuesioner yang dikembangkan oleh Arizal Aufar (2013) yaitu penggunaan informasi operasi, penggunaan informasi akuntansi manajemen, penggunaan informasi akuntansi keuangan. Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi menggunakan indikator kuesioner yang dikembangkan oleh Alex Sobur (2013) indikator persepsi terdiri dari: penyerapan dan penyeleksian oleh pelaku UMKM tentang akuntansi (*selection*), pemberian arti atau pemahaman oleh pelaku UMKM tentang akuntansi (*organitation*), penginterpretasian dan penilaian oleh pelaku UMKM tentang akuntansi (*interpretation*). Pengetahuan akuntansi menggunakan indikator

kuesioner yang dikembangkan oleh Bonner dan Walker (1994) dalam Lestanti (2015) yaitu pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural. Pelatihan akuntansi menggunakan indikator kuesioner yang dikembangkan oleh Budiyanto (2015) yaituikut sertaan pelaku UMKM dalam pelatihan akuntansi, pelatihan akuntansi berguna bagi perusahaan, mempraktikkan pelatihan akuntansi dalam perusahaan. Skala usaha menggunakan indikator kuesioner yang dikembangkan oleh Budiyanto (2015) yaitu jumlah karyawan dalam mengambil kebijakan, usaha ditunjang dengan informasi akuntansi, inisiatif untuk menggunakan informasi akuntansi.

Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan langkah menganalisis statistic deskriptif kemudian menguji ketepatan model (F). Sebelum menganalisis hipotesis dilakukan uji kualitas data dengan mengukur validitas dan reliabilitas. Kemudian dilakukan pengujian asumsi klasik berupa uji normalitas, multikolonieritas, dan heterokedastisitas. Terakhir uji determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengetahui besar keterikatan atau keeratan variable dependen.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner langsung kepada para pemilik UMKM industri batik di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal yang berjumlah 60 responden. Kuesioner yang dibagi sebanyak 60 eksemplar, dengan tingkat pengembalian kuesioner sebesar 100%. Periode pengumpulan data daritanggal 9 Juni 2020 sampai 1 Juli 2020.

Untuk memberikan gambaran mengenai variable-variabel peneliti yaitu persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, pelatihan akauntansi dan skala usaha. digunakan tabel statistik deskriptif mengenai variable-variabel yang digunakan dalam penelitian yang diuraikan dalam distribusi kisaran teoritis, kisaran aktual, rata-rata, dan standar deviasi yang dilihat pada table berikut:

**Tabel 1. Deskripsi Statistik Variabel-Variabel Penelitian**

Variabel	Std. Deviation	Rata-rata Aktual	Kisaran Aktual	Kisaran Teoritis	Rata-Rata Teoritis
Persepsi Tentang Akuntansi	4,94135	31,7000	21,00-42,00	9-42	25,5
Pengetahuan Akuntansi	7,24274	62,4833	44,00-75,00	15-75	45
Pelatihan akuntansi	2,63671	11,7167	4,00-15,00	3-15	9
Skala Usaha	1,42168	12,7500	9,00-15,00	3-15	9
Penggunaan Informasi Akuntansi	6,48185	50,0500	36,00-60,00	12-60	36

Dari Tabel 1 dapat diketahui informasi tentang standar deviasi, rata-rata kisaran teoritis masing-masing pertanyaan dan kirsan aktual jawaban dari masing-masing responden. Karena semua rata-rata aktual lebih tinggi dari rata-rata teoritis, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemilik UMKM industri batik di Kecamatan Talang sudah menggunakan informasi akuntansi dengan baik. Pemilik UMKM memiliki persepsi tentang akuntansi yang baik. Pemilik UMKM industri batik di Kecamatan Talang memiliki pengetahuan yang baik tentang akuntansi. Pemilik UMKM batik di Kecamatan Talang memiliki pengetahuan yang baik tentang skala usaha.

Hasil uji F (*Goodness of Fit*) menghasilkan F hitung lebih besar dari F tabel yaitu  $15,801 > 2,54$  dengan tingkat signifikan di bawah 0,05 yaitu 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, dan skala usaha sudah sesuai atau Fit sehingga secara bersama-sama dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Dalam pengujian kualitas pada uji validitas dinyatakan valid dimana taraf signifikansi pada tingkat 0.000. Kemudian secara keseluruhan uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini telah menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini terlihat dari nilai *cronbrach alpha* yang lebih besar dari nilai batas *cronbrach alpha* sebesar 0,6. Sehingga seluruh pertanyaan yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian

yaitu persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi adalah reliabel.

Uji asumsi klasik dihasilkan perhitungan normalitas dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorof-Smirnof Test* memiliki probabilitas tingkat signifikan di atas tingkat  $\alpha = 0,05$  yaitu 0,814. Hal ini berarti dalam model regresi terdapat variabel residual atau variable pengganggu yang terdistribusi secara normal. Pada uji multikolonieritas menunjukkan bahwa semua variable independen memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,1. Selanjutnya hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hasil yang sama yaitu semua variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antara variable independen dalam model regresi. Hasil uji heterokedastisitas yang diuji dengan menggunakan uji *glejser* menunjukkan bahwa semua variabel bebas (independen) yaitu persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi dan skala usaha memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ada heterokedastisitas.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2 Hasil Pengujian Hipotesis**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,411	8,155		1,031	,307
Persepsi	-,053	,121	-,041	-,440	,662
1 Pengetahuan	,598	,084	,668	7,147	,000
Pelatihan	,517	,231	,210	2,241	,029
Skala	-,007	,422	-,002	-,017	,986

Berdasarkan Tabel 2 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 8,411 - 0,053 X_1 + 0,598 X_2 + 0,517 X_3 - 0,007 X_4 + 4,57939$$

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 8,411 (positif) menunjukkan bahwa ketika variabel independen (persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, dan skala usaha) dalam keadaan konstans ( $x = 0$ ), maka para pelaku UMKM yang menjadi sampel dalam penelitian ini memahami informasi akuntansi dengan baik.
2. Hasil pengujian regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi memiliki koefisien regresi sebesar - 0,053 dengan nilai signifikansi 0,662. Nilai ini lebih besar dari nilai signifikansi 5% (0,05). Dengan demikian, maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi ditolak.
3. Hasil pengujian regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi memiliki koefisien regresi sebesar 0,598 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi 5% (0,05). Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan diterima, artinya semakin baik pengetahuan akuntansi, maka semakin baik informasi akuntansi yang dihasilkan, dengan asumsi variabel lainnya konstan.
4. Hasil pengujian regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel pelatihan akuntansi memiliki koefisien regresi sebesar 0,517 dengan nilai signifikansi 0,029. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi 5% (0,05). Dengan demikian,

maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi diterima, artinya semakin sering dan semakin baik pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pemilik, maka semakin baik informasi akuntansi yang dihasilkan, dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

5. Nilai koefisien regresi dari variabel skala usaha sebesar -0,007 dengan nilai signifikan sebesar 0,986. Nilai ini lebih besar dari nilai signifikansi 5% (0,05). Dengan demikian, maka hipotesis keempat yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi ditolak.

**Tabel 3. Hasil Pengujian Koefisien Determiasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,731	,535	,501	4,57939

Tabel 3 menunjukkan nilai adjusted R square sebesar 0,501 atau 50,1%, hal ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, dan skala usaha sebesar 50,1%, sedangkan sisanya sebesar 49,9 % disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.2 Pembahasan

Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil

penelitian ini didukung oleh penelitian Heriston Sianturi dan Nurul Fathiyah (2016) yang memperoleh hasil bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini membuktikan bahwa tidak semua pemilik UMKM industri batik di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal memiliki persepsi yang baik tentang akuntansi Artinya para pemilik UMKM menganggap bahwa penggunaan akuntansi dalam suatu kegiatan kurang memberikan manfaat, kebanyakan mereka masih memiliki keyakinan bahwa pencatatan membutuhkan waktu, dan mempersulit pekerjaan mereka.

Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Linawati *et al.*, (2015), Hudha, (2017) membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini membuktikan bahwa semakin baik pengetahuan tentang akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha atau manajer, maka semakin baik pula kemampuan dalam menggunakan informasi akuntansi. Semakin baik pengetahuan akuntansi maka akan mendorong mereka untuk menggunakan informasi akuntansi dengan tepat dan akurat untuk menghasilkan keputusan yang jelas dan berkualitas. Dapat dilihat dari jawaban 60 responden, sebagian besar responden menjawab setuju, yang artinya bahwa responden dalam penelitian ini telah memiliki pengetahuan yang baik untuk menggunakan informasi akuntansi.

Hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ramadhani *et al.* (2018), Listiorini (2018) membuktikan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan seorang pemilik terhadap penguasaan teknis akuntansi ditentukan oleh seberapa banyak pelatihan akuntansi yang diikutinya. Pemilik usaha yang mengikuti pelatihan akuntansi cenderung lebih banyak menerapkan informasi akuntansi. Dapat

dilihat dari jawaban 60 responden, sebagian besar responden menjawab setuju, yang artinya bahwa responden dalam penelitian ini telah mengikuti pelatihan akuntansi dengan baik.

Hipotesis keempat (H4) menyatakan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian oleh Hendrawati (2017) dan Nabawi (2018) yang memperoleh hasil bahwa usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM industri batik di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal masih kecil dengan pendapatan rendah dan jumlah karyawan yang dipekerjakan juga masih sedikit sesuai dengan aktivitas perusahaan.

## 5. SIMPULAN

Hasil pengujian statistik tentang pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi berpengaruh positif. Sedangkan pengujian statistik tentang persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Saran yang dapat diberikan adalah pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap peningkatan UMKM industri batik Kabupaten Tegal, terutama Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Tegal untuk memberikan bimbingan dan pengarahan tentang penggunaan informasi akuntansi dalam mengoperasionalkan usaha karena informasi akuntansi sangat diperlukan dalam mengelola usaha tidak melihat usaha tersebut masih tergolong kecil ataupun besar.

Penelitian ini memiliki keterbatasan kuesioner yang disebar tidak terlalu banyak sehingga data-data yang didapatkan terbatas. Tidak sedikit juga responden yang enggan untuk mengisi kuesioner dikarenakan adanya kesibukan dan banyak responden yang kurang memahami bahasa dalam kuesioner sehingga banyak diantara mereka yang tidak serius mengisi kuesioner terkadang jawaban yang diberikan responden tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N., & Zuliyati.(2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara).InProsiding Seminar Nasional Kebangkitan Teknologi (pp. 41–52).Universitas Islam Nahdatul Ulama.
- Arikunto Suharmi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Astuti, 2007. "Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil dan Menengah di Kabupaten Kudus". Universitas Diponegoro. Semarang.
- Budiyanto. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Perusahaan Tenun Tresno Jepara. Jepara. Unisu.
- Hadi, A. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Men. 16(2), 246–258.
- Haryanti, S., & Kaukab, M. E. (2019). Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Masjid Di Wonosobo (Sstudi Empiris Pasa Masjid Yang Terdaftar Di Kemenag Kabupaten Wonosobo Tahun 2019). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(1), 140-149.
- Hendrawati, E. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*, 1(2), 43–66.
- Heriston Sianturi dan Nurul Fathiyah. (2016). pengaruh persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha kecil dan menengah terhadap penggunaan informasi akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi Volume .1., 1*, 95–106.
- Hudha, C. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 68. <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n1.p68-90>
- <https://www.wartaekonomi.com/baca/pvrzay17000/umkm-punya-peran-penting-bagi-perekonomian-Indonesia>. Diakses pada 30 Mei 2020
- Kaukab, M. E. (2019). Implementasi Activity-Based Costing Pada UMKM. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, 2(1), 69-78.
- Kaukab, M. E. (2020). Indonesian Economic Outlook 2020: Peluang Dari Keterbukaan. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 7(1), 38-47.
- Lestanti, D. (2015). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Boyolali. *Artikel*, 1–15.
- Linawati, E., Mitha, M. I., & Restuti, D. (2015). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Atas Penggunaan Informasi Akuntansi, 2(1), 145–149.
- Listiorini. (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Umkm Mitra Binaan Bank Sumut Medan. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1503>
- Lohanda, D. (2017). pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6, 5–9.
- Naufal Irfa Nabawi. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempegaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah di kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ramadhani, F. R., Lestari, P., & Supeno, S. (2018). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Masa Memimpin, Umur Perusahaan, Pelatihan Akuntansi, Dan Ekspektasi Kinerja Terhadap Penggunaan Informasi

Akuntansi Pada Ukm Di Kabupaten Malang.SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business, 3(1), 84.  
<https://doi.org/10.20884/1.sar.2018.3.1.1199>

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.

Yulia Astiani. (2017). pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.Jurnal Akuntansi, 6, 5-9.